

**PEMANFAATAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI
KEBERAGAMAN BUDAYA DI SD**

***THE UTILIZATION OF INTERACTIVE POWERPOINT MEDIA
ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN CULTURAL
DIVERSITY MATERIALS IN ELEMENTARY SCHOOL***

**Farahdhiva Qotrunnada Fajrin¹, Vincentia Della Prawesti², Risma Savitri³, Cholifah Tur Rosidah⁴,
Susi Hermin Rusminati⁵**

¹²³⁴⁵, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
faradhiv@gmail.com , vincentiadellaaaa@gmail.com , savitririsma15@gmail.com ,
cholifah@unipasby.ac.id , susiherminr@unipasby.ac.id

Abstrak

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh minat belajar siswa. pada tingkatan sekolah dasar ada beberapa mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa salah satunya yaitu mata pelajaran IPS. Namun berdasarkan hasil dari kajian jurnal terdahulu menyatakan adanya permasalahan yang ditemukan yaitu rendahnya minat belajar siswa karena pembelajaran bersifat monoton. Pada penelitian ini solusi yang diberikan untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media powerpoint interaktif. metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu studi literature. Berdasarkan hasil penelitian studi literatur, bahwasanya pemanfaatan powerpoint interaktif sebagai media pembelajaran IPS di SD dapat menumbuhkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Power point, Media interaktif, Minat Belajar, Keberagaman Budaya

Abstract

The success of a learning is influenced by students' learning interest. at the elementary school level there are several subjects that students must follow, one of which is social studies. however, based on the results of previous journal studies, it was stated that there were problems found, namely the low interest in student learning because learning was monotonous. in this study the solution given to this problem is by using interactive powerpoint media. The method used in this research is literature study. Based on the results of research on literature studies, the use of interactive powerpoint as a social study learning media in elementary schools can foster motivation and improve student learning outcomes.

Keyword: Power Point, Interactive Media, Interest in Learning, Cultural Diversity

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keseimbangan dan perkembangan di dalam individu maupun masyarakat. Melalui pendidikan suatu Negara atau bangsa dapat mewariskan nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi yang akan datang, sehingga mereka siap menyongsong masa depan yang lebih cerah. Seiring dengan berjalannya waktu, pendidikan semakin berkembang dan melahirkan ilmu-ilmu baru dengan berbagai bidang. Ilmu-Ilmu itulah yang kemudian ditempuh oleh manusia dengan berbagai jenjang seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi.

Menurut Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan

peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar Ariani, Masruro and Saragih (2022). Pembelajaran di sekolah bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Sehingga melalui pembelajaran tersebut siswa mampu mencapai kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan indikator yang telah di sesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tujuan tersebut meliputi tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Suatu pembelajaran tidak hanya berhenti pada suatu dasar pemahaman saja, tetapi berlanjut pada tahapan analitis, pada tahap ini, siswa mampu memahami secara penuh materi yang di pelajarnya dan mampu mengkomunikasikan, mengkonstruksi pemahaman tersebut ke dalam bentuk praktik nyata. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran di kelas melibatkan beberapa pola interaksi, yakni interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa, serta siswa dan berbagai sumber belajar. Pola-pola interaksi ini dilihat sebagai fondasi bagi kelangsungan pembelajaran. Untuk menunjang inter-aksi tersebut, salah satu yang perlu disiapkan adalah media pembelajaran.

Suatu pembelajaran sangat membutuhkan minat belajar dari siswa, karena minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat sangat mempengaruhi keberhasilan suatu proses belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya. Begitupun juga sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula tingkat keberhasilannya. Sebagai seorang guru harus selalu memberikan ide-ide segar atau cara baru dalam mengajar dan menyampaikan materi kepada siswa. Hal tersebut untuk menjadikan proses belajar yang dirasakan oleh siswa akan terasa lebih menyenangkan dan bermakna, sehingga dengan begitu kemungkinan besar akan membantu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung untuk berpartisipasi. Jedyut, Sennen and Amelia (2021)

Pada tingkatan SD, ada beberapa bidang pengetahuan yang wajib diikuti siswa salah satunya ialah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS mengkaji tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat di masukkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan mengintegrasikan materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut. Menurut Hasanah and Suyadi (2020) muatan pembelajaran IPS di sekolah dasar harus mengarah pada prestasi yang diinginkan. Pencapaian ini tidak hanya mampu secara kognitif, tetapi juga afektif. Tujuan pelajaran IPS yaitu mengajarkan tentang ilmu-ilmu sosial, keterampilan sosial, dan pentingnya sosial dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Berdasarkan jurnal yang telah ditulis oleh peneliti terdahulu yaitu Putri and Nurafni, (2021) ditemukan adanya permasalahan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS karena pembelajaran bersifat monoton dan membosankan, mengingat pembelajaran IPS banyak berisi tentang bacaan dan teks sehingga siswa menganggap sederhana. Dari permasalahan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang tidak memenuhi KKM. Selain itu juga terdapat jurnal pengembangan yang dilakukan oleh Hasanah and Suyadi (2020) ditemukan adanya permasalahan yang tidak jauh berbeda dengan jurnal sebelumnya yaitu proses pembelajaran IPS cenderung disampaikan secara umum yang dimana guru menjadi sumber utama belajar sehingga pembelajaran menjadi monoton, jenuh, membosankan dan tidak bersemangat. Adapun permasalahan lain yaitu siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dikarenakan banyaknya tulisan pada sumber belajar sehingga membuat minat belajar siswa rendah.

Dari kedua jurnal tersebut ditemukan permasalahan yang hampir sama yaitu tentang kurangnya semangat dan minat belajar siswa pada materi IPS karena pembelajaran yang bersifat membosankan dan terlalu berfokus pada guru saja, dan dari kedua jurnal tersebut

juga memiliki solusi permasalahan yang sama yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan media pembelajaran. Namun perbedaan solusi yang diberikan oleh kedua jurnal tersebut yaitu terletak pada penggunaan media pembelajaran, salah satu jurnal memberikan solusi berupa media pembelajaran yang bersifat digital dan jurnal lainnya memberikan solusi dengan menggunakan media pembelajaran konkrit yaitu scrapbook.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk belajar. Fungsi penggunaan media pembelajaran yaitu untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep yang abstrak, membantu guru dalam mengajar dan memberikan pengalaman yang lebih nyata. Dewi and Manuaba (2021) Media digital menjadi salah satu pilihan yang dapat digunakan guru untuk memberikan pemahaman yang bermakna sekaligus menyenangkan bagi peserta didik. Media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses, dan didistribusikan menggunakan perangkat digital Batubara and Ariani (2019). Berdasarkan jurnal Kuncahyono (2017) menyatakan perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan berdampak terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dibuktikan banyaknya sekolah yang menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui pemanfaatan teknologi di kelas menjadikan pembelajaran berdampak positif dan menarik. Media pembelajaran digital juga dikenal dengan multimedia, yaitu salah satu jenis media pembelajaran yang dapat merangsang minat belajar peserta didik terhadap suatu materi dengan memanfaatkan media digital dalam bentuk gambar, audio, video, maupun animasi Jannah and Atmojo (2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi literature. Metode yang digunakan yaitu studi literatur berupa tinjauan sistematis (systematic literature review). Bertujuan mengidentifikasi, mengkaji, serta mengevaluasi penelitian tertentu yang sesuai sehingga akan menghasilkan jawaban dari penelitian yang dilakukan Purworaharjo and Firmansyah (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan powerpoint interaktif sebagai media pembelajaran bisa menambah motivasi. Selain itu, juga meningkatkan hasil belajar peserta didik, dikarenakan powerpoint interaktif direspons dengan sangat baik oleh peserta didik baik kognitif, afektif, dan psikomotorik Wulandari *et al.*, (2019) Media pembelajaran powerpoint interaktif yang dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan materi IPS dapat berperan sebagai basis belajar bagi peserta didik untuk memperoleh informasi yang disalurkan oleh guru supaya materi pembelajaran biologi bisa lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi peserta didik Aghni (2018) Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan intruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran Hasan (2021). Media pembelajaran memiliki peran penting pada kegiatan pembelajaran IPS, karena melalui media guru bisa memberikan materi yang lebih menarik kepada peserta didik sehingga pembelajaran IPS tentang keberagaman budaya menjadi lebih bermakna Wahyuningtyas and Sulasmono (2020)

Berdasarkan jurnal Mira *et al.* (2022) Adapun hasil yang didapatkan selama penelitian adalah pelaksanaan pembelajaran belum seperti yang direncanakan dalam rencana pembelajaran. Guru masih belum mampu membangkitkan minat siswa dalam

belajar dengan maksimal, media power point yang digunakan masih terlihat kaku dan tidak menarik. Minat siswa dalam belajar masih belum menunjukkan peningkatan yang maksimal dari kondisi sebelum tindakan, proses pembelajaran masih banyak didominasi guru, dan masih banyak siswa yang terlihat mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam proses pembelajaran.

Berbanding terbalik dengan hasil dan pembahasan pada jurnal Putri and Nurafni (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar menyatakan Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa media pembelajaran power point interaktif ini tepat digunakan dan dapat dijadikan solusi permasalahan penelitian pada siswa, karena menurunnya hasil belajar IPS siswa saat pandemi dikarenakan rendahnya minat, fokus dan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Dari perbedaan hasil yang diperoleh juga dipengaruhi media power point yang digunakan. Dalam jurnal pertama, media power point yang digunakan tidak interaktif sehingga diperoleh hasil berupa penggunaan media yang kurang efektif. Sedangkan pada jurnal kedua media power point yang digunakan interaktif dan melibatkan siswa dalam penggunaannya, sehingga diperoleh hasil berupa penggunaan media pembelajaran power point interaktif tersebut efektif. Dari perbandingan keduanya, dapat diambil kesimpulan bahwa efektif tidaknya penggunaan media ternyata juga dipengaruhi oleh bentuk dan fungsi media yang digunakan. Meskipun media yang digunakan sama, belum tentu memiliki hasil yang sama juga. Hal tersebut tergantung dari inovasi dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut Zulhelmi, Adlim and Mahidin (2017) bahwa terbukti adanya perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa yang dipengaruhi oleh media pembelajaran interaktif. Sehingga pernyataan penelitian yang dilakukan Novita, Sukmanasa and Yudistira Pratama (2019) membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat memberikan pengaruh yang signifikan untuk meningkatkan hasil belajar. penerapan media PPT konkrit dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penulisan artikel ini yaitu minat belajar siswa sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Untuk meningkatkan minat belajar tersebut dapat dilakukan dengan cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. jika melihat dari hasil dan pembahasan, media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung dalam penggunaan maupun pengoperasiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R.I. (2018) 'Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). Available at: <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Ariani, N., Masruro, Z. and Saragih, S. (2022) *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran, Suparyanto dan Rosad*.
- Batubara, H.H. and Ariani, D.N. (2019) 'MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ADAPTIF DI SEKOLAH DASAR', *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1). Available at: <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i1.2356>.

- Dewi, N.L.P.S. and Manuaba, I.B.S. (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), pp. 76–83.
- Hasan, M.M.D.H.K.T. (2021) *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*.
- Hasanah, N. and Suyadi (2020) 'Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Keberagaman Budaya Bangsa Pada Muatan Ips Sd', *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), pp. 207–213.
- Jannah, D.R.N. and Atmojo, I.R.W. (2022) 'Media Digital dalam Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Abad 21 pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 1064–1074. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2124>.
- Jediut, M., Sennen, E. and Ameli, C.V. (2021) 'Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Selama Pandemi Covid-19 (the Advantages of Using Digital Learning Media in Increasing Learning Motivation of Elementary School Students During the Covid-19 Pandemic)', *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), pp. 1–5.
- Kuncahyono, K. (2017) 'Analisis Penerapan Media Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), p. 773. Available at: <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.773-780>.
- Mira et al. (2022) 'Penerapan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Elementary*, 5(1), pp. 41–44.
- Novita, L., Sukmanasa, E. and Yudistira Pratama, M. (2019) 'Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD', © 2019-*Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), p. 66.
- Purworaharjo, S. and Firmansyah, G. (2018) 'Tinjauan Literatur Secara Sistematis Pada Self-Service Business Intelligence', *Konferensi Nasional Sistem Informasi*, pp. 986–990.
- Putri, H.P. and Nurafni, N. (2021) 'Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), pp. 3538–3543. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.986>.
- Wahyuningtyas, R. and Sulasmono, B. (2020) 'Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar', *Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*, 2(1), p. 24.
- Wulandari, A.Y.R. et al. (2019) 'Uji Kelayakan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Disertai Permainan Jeopardy Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Natural Science Education Research*, 2(2), pp. 174–185. Available at: <https://doi.org/10.21107/nser.v2i2.6254>.
- Zulhelmi, Adlim and Mahidin (2017) 'Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa', *Jurnal Pendidikan Sains*

Indonesia, 05(01), pp. 72–80.